# RASIONALITAS SISWA BERPRESTASI KELAS X SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) TEUKU UMAR SEMARANG DALAM MEMILIH LEMBAGA PENDIDIKAN

**SKRIPSI**

Untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:
Dony Fajar Rachmanto
NIM 3401412048

**JURUSAN SOSIOLOGI DAN ANTROPOLOGI**
**FAKULTAS ILMU SOSIAL**
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**
**2019**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Unnes pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 22 Agustus 2019

Pembimbing Skripsi I

Ninuk Sholikhah Akhiroh S.S., M. Hum.
NIP. 198101112010122001

Mengetahui:
Ketua Jurusan Sosiologi dan Antropologi

Kuncoro Bayu Prasetyo, S. Ant., M. A
NIP. 197706132005011002

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG



ii

**PENGESAHAN KELULUSAN**

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 5 September 2019

| Penguji I | Penguji II | Penguji III |
|---|---|---|
| Nurul Fatimah, S.Pd., M.Si | Harto Wicaksono, S.Pd., M.A | Ninuk Sholikhah Akhiroh S.S., M.Hum |
| NIP. 198304092006042004 | NIP. 198902052015041001 | NIP. 198101112010122001 |

Mengetahui:
Dekan,

**Dr. Moh. Solehatul Mustofa M.A.**
**NIP. 196308021988031001**

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG



iii

## PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat di dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang,

Dony Fajar Rachmanto
NIM. 3401412048

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG



iv

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO

- Dua candu dalam hidup manusia, Agama dan Sepak bola.
- Bukan hanya rokok, tetapi kemalasan juga dapat membunuhmu.

### PERSEMBAHAN

Dengan mengucap Alhamdulillah serta dalam kerendahan hati, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

- Kedua orang tua penulis, Bapak Sukidi dan Ibu Ngatini yang tidak pernah lelah mendoakan, memberi semangat, dan kasih sayang kepada penulis.
- Saudara penulis, Muhammad Adi Sahari. Maafkan masmu ini yang kuliah sampai 7 tahun
- Maritsa Anwari Sonta yang selalu memberikan semangat serta banyak membantu penulis
- Para sahabat dan orang-orang terdekat yang telah banyak memberikan semangat dan motivasi.
- Rekan-rekan Pendidikan Sosiologi dan Antropologi UNNES 2012.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

## PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, karunia, dan berkah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi dengan judul "Rasionalitas Siswa Berprestasi Kelas X SMK Teuku Umar Semarang dalam Memilih Lembaga Pendidikan".

Penulis banyak mendapatkan bimbingan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1 Prof. Dr. Fatur Rokhman, M.Hum. Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu.
2 Dr. Moh. Solehatul Mustofa, M.A., Dekan Fakultas Ilmu Sosial yang telah memberikan izin kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
3 Kuncoro Bayu Prasetyo, S.Ant., M.A., Ketua Jurusan Sosiologi dan Antropologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang yang telah memberi masukan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi.
4 Ninuk Sholikhah Akhiroh S.S., M.Hum. Selaku Dosen Pembimbing yang dengan penuh kesabaran telah membimbing, mengarahkan, menasehati, dan memotivasi dalam penulisan skripsi sampai akhir.
5 Nurul Fatimah, S.Pd., M.Si. selaku dosen penguji utama yang memberikan pengarahan dan masukan pada saat ujian skripsi ini.
6 Harto Wicaksono, S.Pd., M.A. selaku dosen penguji kedua yang memberikan pengarahan dan masukan pada saat ujian skripsi ini.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

7 Kepala SMK Teuku Umar Semarang, Komarudin, S.Ag yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di SMK Teuku Umar Semarang.

8 Ibu Neni dan Bapak Daniel yang telah membimbing penulis selama proses penelitian dan pengumpulan data.

9 Delapan sekawan yang tidak pernah bosan mendukung, membantu, serta memotivasi Sonta, Indra, Ika, Tias, Cyrli, Dwi, dan Ila.

10 Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu sejak awal penyusunan skripsi ini.

Semoga bantua yang telah diberikan kepada penulis menjadi catatacn amalan baik sertamendapat pahala yang setimpal dari Allah SWT. Pada akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Semarang, Agustus 2019

Penulis

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

# SARI

**Rachmanto, Dony Fajar.** 2019. *Rasionalitas Siswa Berprestasi Kelas X Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Teuku Umar Semarang dalam Memilih Lembaga Pendidikan*. Skripsi. Jurusan Sosiologi dan Antropologi. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Semarang. Ninuk Sholikhah Akhiroh S.S., M.Hum. 95 hal.

**Kata Kunci : Rasionalitas, Siswa Berprestasi, SMK**

Banyak siswa lulusan SMP atau sederajat yang berprestasi memilih melanjutkan jenjang pendidikan ke SMK Teuku Umar Semarang. Hal ini dapat dilihat dari adanya jalur khusus dalam penerimaan siswa berprestasi yang meliputi prestasi akademik maupun non akademik. Prestasi yang dimiliki siswa tersebut dapat dibuktikan dari nilai akademik calon peserta didik berupa buku rapor atau Surat Keterangan Hasil Ujian Nasional (SKHUN) maupun dari sertifikat kejuaraan yang dimiliki oleh calon peserta didik yang akan melanjutkan jenjang pendidikan ke SMK Teuku Umar Semarang. Tujuan penelitian (1) Menggambarkan latar belakang siswa berprestasi kelas X SMK Teuku Umar Semarang. (2) Menjelaskan rasionalitas siswa berprestasi kelas X dalam memilih SMK Teuku Umar Semarang sebagai lembaga pendidikannya. (3) Mengetahui kendala yang dialami oleh siswa berprestasi kelas X selama bersekolah di SMK Teuku Umar Semarang.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Lokasi penelitian adalah SMK Teuku Umar Semarang, dengan subjek penelitian yaitu siswa berprestasi kelas X. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara mendalam dan dokumentasi. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi data. Sedangkan teknik analisis data meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi/menarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukan bahwa rasionalitas siswa berprestasi kelas X SMK Teuku Umar Semarang dalam memilih lembaga pendidikan meliputi tiga hal 1) Latar belakang siswa berprestasi memilih untuk melanjutkan pendidikan ke SMK Teuku Umar Semarang dibagi ke dalam beberapa faktor, antara lain: latar belakang pendidikan orang tua, latar belakang ekonomi/pekerjaan orang tua, serta latar belakang sosial. 2) Rasionalitas siswa berprestasi kelas X dalam memilih SMK Teuku Umar Semarang sebagai lembaga pendidikan dikelompokkan menjadi beberapa bagian, yaitu: A. Ingin mendapatkan pekerjaan setelah lulus. B. Ingin membahagiakan orang tua. C. Ingin fokus pada satu keterampilan. 3) Kendala yang dialami oleh siswa berprestasi kelas X selama bersekolah di SMK Teuku Umar Semarang adalah mengenai biaya adminitrasi, latar belakang orang tua, dan lingkungan sosial.

Saran yang diajukan dalam penelitian ini adalah bagi orang tua untuk mendukung serta mengarahkan putera-puterinya sesuai dengan bakat, minat yang dimiliki dan bagi siswa-siswi SMK Teuku Umar belajarlah dengan giat untuk mencapai hal yang kalian inginkan, dan 3. Bagi sekolah, mewadahi siswa yang kurang beruntung dari segi ekonomi.

## ABSTRACT

Rachmanto, Dony Fajar. 2019. Rationality of Achievement Students in Class X Vocational High School (SMK) Teuku Umar Semarang in Selecting Educational Institutions. Essay. Department of Sociology and Anthropology. Faculty of Social Science. Semarang State University. Ninuk Sholikhah Akhiroh S.S., M.Hum. 95 things.

**Keywords: Rationality, Student Achievement, Vocational School**

Many junior high school graduates or equivalent who excel choose to continue their education to SMK Teuku Umar Semarang. This can be seen from the existence of a special path in the acceptance of high achieving students, including academic and non-academic achievements. The achievements of these students can be proven from the academic value of prospective students in the form of report cards or Certificate of National Examination Results (SKHUN) as well as from championship certificates owned by prospective students who will continue their education to SMK Teuku Umar Semarang. Research Objectives (1) Describe the background of high-achieving students in class X SMK Teuku Umar Semarang. (2) Explain the rationality of class X achieving students in choosing SMK Teuku Umar Semarang as their educational institution. (3) Knowing the obstacles experienced by high grade X students while attending the Teuku Umar Vocational School in Semarang.

This study used qualitative research methods. The location of the study was SMK Teuku Umar Semarang, with the subject of the study being the X class achievement students. Data collection techniques used were in-depth interviews and documentation. Data validity test uses data triangulation. While data analysis techniques include data collection, data reduction, data presentation, and verification / drawing conclusions.

The results showed that the rationality of high-achieving students in class X SMK Teuku Umar Semarang in choosing an educational institution includes three things 1) The background of high achieving students chose to continue their education to SMK Teuku Umar Semarang divided into several factors, including: educational background of parents, parents' economic / occupational background, and social background. 2) The rationality of high-achieving students in class X in choosing SMK Teuku Umar Semarang as an educational institution is grouped into several sections, namely: A. Want to get a job after graduation. B. Want to make parents happy. C. Want to focus on one skill. 3) The constraints experienced by high grade X achievement students while studying at SMK Teuku Umar Semarang are regarding administrative costs, parents' background, and social environment.

Suggestions proposed in this study are for parents to support and direct their sons and daughters according to their talents, interests and for students of SMK Teuku Umar study hard to achieve what you want, and 3. For schools, to accommodate students the economically disadvantaged.


UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

## DAFTAR ISI

Halaman


HALAMAN JUDUL ..... i
PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... ii
PENGESAHAN KELULUSAN ..... iii
PERNYATAAN ..... iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... v
PRAKATA ..... vi
SARI ..... viii
ABSTRAK ..... ix
DAFTAR ISI ..... x
DAFTAR TABEL ..... xii
DAFTAR LAMPIRAN ..... xiii

**BAB I PENDAHULUAN ..... 1**
A. Latar Belakang ..... 1
B. Rumusan Masalah ..... 6
C. Tujuan Penelitian ..... 6
D. Manfaat Penelitian ..... 7
E. Batasan Istilah ..... 8

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA ..... 11**
A. Deskripsi Teoritis ..... 11
B. Kajian Hasil-Hasil Penelitian Yang Relevan ..... 15
C. Kerangka Berfikir ..... 21

**BAB III METODE PENELITIAN ..... 25**
A. Latar Penelitian ..... 25
B. Lokasi Penelitian ..... 26
C. Fokus Penelitian ..... 26
D. Sumber Data ..... 27
E. Alat dan Teknik Pengumpulan data ..... 32
F. Uji Validitas Data ..... 36


UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

G. Teknik Analisis Data ..... 37

**BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN ..... 42**
A. Profil SMK Teuku Umar Semarang ..... 42
1. Lokasi Sekolah ..... 37
2. Sejarah Sekolah ..... 39
3. Visi dan Misi ..... 39
4. Rekapitulasi Data SMK Teuku Umar Semarang ..... 43
B. Latar Belakang Siswa Berprestasi Kelas X SMK Teuku Umar Semarang ..... 47
1. Faktor Latar Belakang Pendidikan Orang Tua ..... 47
2. Faktor Latar Belakang Ekonomi ..... 49
3. Faktor Latar Belakang Sosial ..... 52
C. Rasionalitas Siswa Berprestasi Kelas X dalam Memilih SMK Teuku Umar Semarang sebagai Lembaga Pendidikannya ..... 55
1. Ingin Segera Mendapatkan Pekerjaan Setelah Lulus ..... 57
2. Ingin Membahagiakan Orang tua ..... 62
3. Ingin Fokus pada Satu Keterampilan ..... 65
D. Kendala yang dialami oleh siswa berprestasi kelas X selama bersekolah di SMK Teuku Umar Semarang ..... 67

**BAB V PENUTUP ..... 73**
A. Simpulan ..... 73
B. Saran ..... 74

**Daftar Pustaka ..... 75**
Lampiran ..... 78

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

## DAFTAR TABEL


Tabel 3.1 Daftar Informan Utama .....28
Tabel 3.2 Daftar Informan Pendukung.....30
Tabel 4.1 Data PTK dan PD.....44
Tabel 4.2 Data Sarana dan Prasarana .....45
Tabel 4.3 Data Rombongan Belajar .....45
Tabel 4.4 Daftar Siswa Berprestasi .....46
Tabel 4.5 Tingkat Pendidikan Orang tua.....47
Tabel 4.6. Pekerjaan Orang tua .....50


UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Penelitian.....79
Lampiran 2. Pedoman Wawancara.....81
Lampiran 3. Dokumen Pendaftaran SMK Teuke Umar Semarang.....84
Lampiran 4. Hasil Raport Siswa Berprestasi .....85

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

# BAB I

# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan dalam kehidupan manusia. Pendidikan sangat berguna bagi kehidupan manusia, karena melalui pendidikan manusia dapat belajar dan beradaptasi dengan lingkungan sekitar serta perubahannya selama hidupnya, sehingga manusia memiliki kemampuan untuk menjalani dan mengatasi masalah di kehidupan yang akan datang yang selalu berubah. Pendidikan juga membantu manusia dalam mengembangkan potensi diri serta dapat meningkatkan kedudukan manusia di lingkungan masyarakat (Nasution dalam Susiana, 2010: 1). Pendidikan merupakan pondasi penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Menurut Munib (2012: 25) pendidikan menyangkut hati nurani, nilai-nilai, perasaan, pengetahuan, dan keterampilan. Untuk memenuhi kebutuhan akan pendidikan, maka terciptalah suatu lembaga pendidikan. Perwujudan dari lembaga pendidikan berupa sekolah, baik dari jenjang terendah sampai jenjang yang paling tinggi.

Salah satu lembaga pendidikan formal yang ada di Indonesia adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). SMK ditawarkan oleh pemerintah Indonesia sebagai Lembaga Pendidikan yang sederajat dengan Sekolah Menengah Atas (SMA) yang bertujuan untuk mempersiapkan para siswanya sebagai generasi muda yang siap memasuki dunia kerja (Susanto dan Sudira, 2016: 55). Untuk mencapai tujuan tersebut, pembelajaran di SMK tidak hanya

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

mencakup teori saja, namun juga mencakup praktik yang bersifat aplikatif (Jatmoko, 2013: 2). Pendidikan di SMK juga menawarkan banyak program keahlian yang dibutuhkan oleh dunia kerja. Dengan banyaknya program keahlian yang ditawarkan oleh SMK diharapkan lulusan SMK dapat langsung terserap di dunia kerja sesuai dengan keahlian yang dipilih. Meskipun sistem pendidikan di SMK telah disusun sedemikian rupa, namun tidak dapat dipungkiri bahwa SMK dipandang sebelah mata oleh masyarakat.

Berdasarkan dari informasi dari masyarakat terbatas terkait anggapan tentang kedudukan dan tingkatan sekolah menengah atas sebagai berikut: (1) posisi ke satu adalah SMA jurusan IPA, (2) posisi kedua ialah SMA jurusan IPS, dan (3) posisi ketiga ialah SMK. Adapun jenis sekolah menengah berbasis agama seperti Madrasah Aliyah (MA) baik negeri atau swasta dianggap tidak memiliki posisi dalam hal prestasi akademik. Hal ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Elmawita (2013), yang mengungkapkan bahwa siswa SMP beranggapan bahwa melanjutkan ke SMA lebih bergengsi dari pada ke SMK, dan SMK sekolah bagi anak-anak yang kurang berminat untuk belajar. Dari pandangan siswa SMP yang demikian berarti SMK masih dianggap kurang menjanjikan bagi masa depan oleh masyarakat.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

SMK dianggap sebagai sekolah pencetak tenaga kerja atau buruh. Anggapan masyarakat ini dilatar belakangi oleh banyaknya lulusan SMK yang *stagnan* menjadi karyawan di sebuah perusahaan, bahkan banyak pula lulusan SMK yang hanya menjadi karyawan kontrak di perusahaan-perusahaan yang

ada di dalam negeri maupun di luar negeri, akan tetapi setelah kontraknya habis mereka menjadi pengangguran. Selain itu, SMK juga dianggap sebagai sekolah dari masyarakat yang kurang mampu secara ekonomi sebagai upaya untuk menaikkan taraf hidup mereka.

Pandangan masyarakat mengenai SMK ini semakin diperkuat oleh fakta di lapangan yang menunjukkan daya serap lulusan SMK masih rendah. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat bahwa dari 7 juta pengangguran terbuka per Agustus 2018, 11,24% merupakan lulusan SMK. Presentase itu lebih tinggi dari pengangguran terbuka lulusan SMA 7,95%, lulusan SD 2,43%, sedangkan untuk lulusan SMP sebanyak 4,8% (Sukmana, 2019).

Pandangan negatif masyarakat mengenai pendidikan di SMK tidak membuat SMK menjadi sepi peminat. SMK tidak lagi menjadi pilihan terakhir bagi siswa lulusan Sekolah Menengah Pertama (SMP) atau sederajat dalam memilih lembaga pendidikan yang lebih tinggi. Hal tersebut ditunjukkan dengan jumlah peminat SMK dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan, bahkan saat ini SMK menjadi buruan masyarakat (Sumarno, 2011; Maryati *et. al.,* 2016). Salah satu SMK yang memiliki banyak peminat adalah SMK Teuku Umar Semarang.

SMK Teuku Umar Semarang berdiri pada tahun 1992. Pada awal berdirinya sekolah ini hanya terdapat 2 program keahlian, yaitu: Akuntansi dan Manajemen Pemasaran. Seiring berjalannya waktu, SMK Teuku Umar Semarang semakin berkembang, program keahliannya pun bertambah mengikuti kebutuhan dunia kerja. Sejak tahun ajaran 2018/2019 terdapat 5

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

program keahlian, yaitu Akuntasi, Managemen Pemasaran, Administrasi Perkantoran, Rekayasa Perangkat Lunak, dan Teknik Kendaraan Ringan. Dengan bertambahnya program keahlian ini, SMK Teuku Umar Semarang semakin bertambah peminatnya. Hal ini menjadi bukti bahwa SMK Teuku Umar Semarang menjadi sekolah kejuruan yang menjadi buruan bagi siswa lulusan SMP atau sedejarat, bahkan siswa lulusan SMP atau sederajat yang berprestasi.

Siswa berprestasi dikalangan dunia pendidikan memiliki arti anak didik yang selalu mengikuti aturan-aturan yang ditetapkan oleh sekolah atau guru yang mendidiknya, dan selalu mempunyai kewajiban menjunjung tinggi harkat dan martabatnya sebagai siswa teladan. Siswa berprestasi selalu memiliki motivasi untuk menuntut ilmu yang ingin mereka capai demi meraih kesuksesan hingga menjadi anak yang berprestasi. Arti secara detailnya siswa berprestasi yaitu seorang anak atau murid yang terdidik dengan daya pikir yang selalu berpikiran kedepan, selalu termotivasi dimanapun mereka berada.

Siswa berprestasi pada umumnya berorientasi dan berlomba-lomba masuk ke sekolah favorit, seperti SMA N atau *boarding school* yang memiliki Yayasan Sekolah yang *elite* dan memiliki prestise tinggi. Berbeda dengan hal tersebut, banyak juga siswa lulusan SMP atau sederajat yang berprestasi yang memilih melanjutkan jenjang pendidikan ke Sekolah Menengah Kejuruan. Hal tersebut banyak dilatar belakangi oleh adanya keterbatasan ekonomi siswa yang cukup berpengaruh dalam pemilihan lembaga pendidikannya.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Salah satu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang mempunyai banyak peminat adalah SMK Teuku Umar Semarang. Hal ini dapat dilihat dari jumlah pendaftar yang ingin melanjutkan sekolah ke SMK Teuku Umar Semarang yang selalu mengalami peningkatan, selain hal tersebut juga adanya jalur khusus dalam penerimaan siswa berprestasi yang meliputi prestasi akademik maupun non akademik. Selain itu juga terdapat keistimewaan yang diberikan oleh pihak sekolah terhadap siswa berprestasi yang meliputi beasiswa yang diberikan kepada siswa-siswa berprestasi yang ada di SMK Teuku Umar Semarang.

Prestasi yang dimiliki siswa tersebut dapat dibuktikan dari nilai akademik calon peserta didik berupa buku rapor atau Surat Keterangan Hasil Ujian Nasional (SKHUN) maupun dari sertifikat kejuaraan yang dimiliki oleh calon peserta didik yang akan melanjutkan jenjang pendidikan ke SMK Teuku Umar Semarang. Untuk itu peneliti tertarik mengetahui latar belakang siswa berprestasi kelas X SMK Teuku Umar Semarang dan rasionalitas siswa berprestasi kelas X dalam memilih SMK Teuku Umar Semarang sebagai Lembaga Pendidikannya yang akan dikemas dalam penelitian yang berjudul "Rasionalitas Siswa Berprestasi Kelas X Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Teuku Umar Semarang dalam Memilih Lembaga Pendidikan".

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka dapat ditarik suatu rumusan masalah dalam pertanyaan penelitian, yaitu:

1. Bagaimana latar belakang siswa berprestasi kelas X SMK Teuku Umar Semarang?
2. Bagaimana rasionalitas siswa berprestasi kelas X dalam memilih SMK Teuku Umar Semarang sebagai lembaga pendidikannya?
3. Apa saja kendala yang dialami oleh siswa berprestasi kelas X selama bersekolah di SMK Teuku Umar Semarang?

## C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang akan dilakukan, yaitu:

1. Menggambarkan latar belakang siswa berprestasi kelas X SMK Teuku Umar Semarang.
2. Menjelaskan rasionalitas siswa berprestasi kelas X dalam memilih SMK Teuku Umar Semarang sebagai lembaga pendidikannya.
3. Mengetahui kendala yang dialami oleh siswa berprestasi kelas X selama bersekolah di SMK Teuku Umar Semarang.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

## D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini, baik secara teoretis maupun secara praktis, yaitu :

### 1. Secara Teoretis

Secara teoretis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

a. Menambah pengetahuan bagi penulis dan pembaca mengenai rasionalitas siswa berprestasi dalam memilih lembaga pendidikannya.
b. Penelitan ini dapat dijadikan bahan rujukan serta kajian pustaka untuk penelitian selanjutnya atau sebagai bahan pengembangan apabila dilakukan penelitian lanjutan.
c. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap dunia pendidikan.

### 2. Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

a. Bagi penulis, penelitian ini dapat menambah pengalaman penulis dalam melakukan penelitian.
b. Bagi masyarakat umum, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi serta pertimbangan dalam melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

c. Bagi pemerintah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi terhadap pemerintah dalam menentukan kebijakan mengenai sekolah kejuruan.

## E. Batasan Istilah

Untuk mempertegas ruang lingkup permasalahan dan agar penelitian menjadi terarah maka istilah-istilah dalam judul penelitian ini diberi batasan, yaitu:

### 1. Rasionalitas

Kata rasional mempunyai arti pikiran atau pertimbangan yang logis atau masuk akal (Panjaitan, 2016: 9). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), rasional berarti menurut pikiran dan pertimbangan yang logis, menurut pikiran yang sehat, cocok dengan akal.

Rasionalitas merupakan konsep normatif yang mengacu pada kesesuaian keyakinan seseorang dengan alasan seseorang untuk percaya, atau tindakan seseorang dengan alasan seseorang untuk bertindak. Rasionalitas seseorang tersebut akan menghasilkan tindakan rasional. Tindakan rasional adalah setiap tindakan manusia yang dilandasi atas dasar pilihan yang paling baik dan paling menguntungkan (Panjaitan, 2016: 9).

Rasionalitas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pertimbangan logis dari siswa berprestasi kelas X dalam memilih SMK Teuku Umar Semarang sebagai lembaga pendidikannya.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

**2. Siswa Berprestasi**

Siswa disebut juga dengan peserta didik. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.

Menurut Dahar (dalam Bakhri, 2013 : 8) prestasi adalah apa yang telah dapat diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja. Berprestasi artinya seseorang atau sekelompok orang yang memiliki hasil kerja yang menyenangkan hati, prestasi.

Siswa berprestasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah siswa kelas X dengan nilai SKHUN tertinggi ketika mendaftar di SMK Teuku Umar Semarang yang mewakili masing-masing jurusan yang ada di SMK Teuku Umar Semarang.

**3. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)**

Sekolah Menengah Kejuruan adalah bagian dari sistem pendidikan yang mempersiapkan seseorang agar lebih mampu bekerja pada satu kelompok pekerjaan atau satu bidang pekerjaan dari pada bidang-bidang pekerjaan lainnya. Menurut penjelasan Undang-undang No 20 Tahun 2003 pasal 15, sekolah kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

tertentu. Sekolah kejuruan terdiri dari Sekolah Menengah Kejuruan, dan Madrasah Aliyah Kejuruan.

Sekolah Menengah Kejuruan yang dimaksud penelitian ini adalah Sekolah Menengah Kejuruan Teuku Umar Semarang.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

# BAB II

# TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI

## A. Deskripsi Teoretis

Untuk menganalisis data hasil penelitian dilakukan menggunakan teori pilihan rasional yang dikemukakan oleh James Coleman. Teori pilihan rasional tersebut akan digunakan sebagai landasan dalam menganalisis data hasil penelitian yang akan dilakukan. Teori pilihan rasional yang digunakan dalam penelitian yang akan dilakukan ini diharapkan dapat menggali secara mendalam dan komprehensif mengenai latar belakang siswa berprestasi kelas X SMK Teuku Umar Semarang dan rasionalitas siswa berprestasi kelas X dalam memilih SMK Teuku Umar Semarang sebagai lembaga pendidikannya.

Teori pilihan rasional dari James Coleman berorientasi pada gagasan bahwa "orang bertindak secara sengaja untuk mencapai suatu tujuan, dengan tujuan (dan tindakan) yang dibangun oleh nilai atau preferensi". Untuk tujuan teoretis, kemudian Coleman memerlukan konseptualisasi yang lebih tepat tentang aktor rasional yang berasal dari ilmu ekonomi, konsep yang melihat aktor memilih tindakan-tindakan yang akan memaksimalkan keuntungan, atau pemuasan kebutuhan dan keinginannya (Coleman dalam Ritzer, 2014: 480)

Ada dua elemen kunci dalam teori pilihan rasional dari Coleman (dalam Ritzer, 2014: 480), yaitu aktor dan sumber daya. Sumber daya adalah hal-hal yang dikendalikan aktor dan yang diinginkannya. Sedangkan aktor akan melakukan tindakan-tindakan dalam rangka memaksimalkan manfaat

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

keuntungan serta untuk pemuas kebutuhan mereka. Berdasarkan dua elemen ini, Coleman merinci bagaimana interaksi keduanya mengarah pada level sistem:

Coleman dalam Ritzer (2014:480) berpendapat bahwa basis minimal bagi sistem adalah dua orang aktor, dimana kedua aktor tersebut masing-masing memiliki kontrol atas sumber daya satu dengan yang lainnya, serta kepentingan setiap orang akan sumber daya tersebut di bawah kontrol orang lain, yang membawa keduanya memiliki tujuan serta terlibat dalam tindakan yang terhubung antara satu dengan yang lainnya. Sistem tindakan yang dimaksud adalah bahwa struktur ini mengungkapkan fakta bahwa aktor memiliki tujuan, serta masing-masing tujuan berusaha untuk memaksimalkan realisasi kepentingannya secara sistemis yang menggambarkan tindakan-tindakan mereka.

Meskipun meyakini teori pilihan rasional, Coleman tidak percaya bahwa perspektif ini, paling tidak sejauh ini, memiliki semua jawaban. Namun jelas ia percaya bahwa ia dapat bergerak kearah itu, karena menurut pendapatnya: keberhasilan teori sosial di dasarkan pada rasionalitas terletak pada berhasilnya penyempitan ranah aktivitas sosial yang tidak dapat dijelaskan oleh teori tersebut" (Coleman dalam Ritzer, 2014:480).

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Coleman mengakui bahwa di dunia nyata orang tidak selalu bertindak rasional, namun ia merasa bahwa hal ini tidak banyak membawa perbedaan dalam teorinya: "Asumsinya adalah bahwa prediksi teoretis yang dikemukakan di sini pada dasarnya tidak membedakan apakah aktor bertindak

menurut rasionalitas sebagaimana yang umum dipahami atau menyimpang dari yang telah diamati" (Coleman dalam Ritzer, 2014:480).

Berdasarkan orientasinya pada tindakan rasional individu ini, fokus Coleman dalam masalah mikro-makro adalah kaitan mikro dengan makro, atau bagaimana gabungan tindakan individu-individu melahirkan perilaku sistem. Kendati memberikan prioritas pada isu ini, Coleman juga tertarik pada kaitan mikro dengan makro, atau bagaimana sistem ini menghambat orientasi aktor. Akhirnya, ia berminat pada aspek mikro-makro hubungan, atau dampak tindakan individu pada tindakan individu yang lain.

Kendati terlihat seimbang, paling tidak ada beberapa kelemahan utama dalam pendekatan Coleman. Pertama, ia lebih memprioritaskan isu mikro ke makro, sehingga sedikit mengabaikan hubungan lain. Kedua, ia mengabaikan isu makro-makro. Akhirnya, panah kausalnya hanya menujuk ke satu arah; dengan kata lain, ia mengabaikan hubungan dialektis antar dan antara fenomena mikro dengan makro.

Menggunakan pendekatan pilihan rasional, Coleman menjelaskan serangkaian fenomena level makro. Pandangan dasarnya adalah bahwa teoretisi perlu menjaga agar konsepsi mereka tentang aktor tetap konstan dan dari konsepsi mikro-konstan tersebut membangun berbagai gambaran tentang fenomena level makro. Dalam hal ini, perbedaan fenomena makro dapat dilacak pada struktur hubungan yang berbeda pada level makro dan bukan pada variasi pada level mikro.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Langkah kunci dalam gerakan mikro ke makro adalah diberikannya otoritas dan hak yang dimiliki oleh seorang individu kepada individu lain. Lebih penting lagi, ia menciptakan fenomena makro paling dasar-unit bertindak yang terdiri dari dua orang, ketimbang dua orang aktor independen. Struktur yang dihasilkan berfungsi secara independen dari aktor. Alih-alih memaksimalkan kepentingannya, dalam hal ini aktor berusaha merealisasikan kepentingan aktor lain, atau kepentingan unit kolektif independen. Ini bukan sekadar realitas sosial berbeda, namun ini "mengandung kekurangan khusus dan membangun masalah spesifik" (Coleman dalam Ritzer, 2014:481). Berdasarkan orientasi terapannya, Coleman tertarik pada diagnosis dan solusi atas masalah-masalah ini.

Penggunaan teori pilihan rasional dari Coleman karena teori pilihan rasional dapat dijadikan sebagai pisau untuk menganalisis tujuan dari penelitian ini, yaitu menggambarkan latar belakang siswa berprestasi kelas X masuk ke SMK Teuku Umar Semarang dan menjelaskan rasionalitas siswa berprestasi kelas X dalam memilih SMK Teuku Umar semarang sebagai lembaga pendidikannya. Berdasarkan teori Pilihan Rasional dari Coleman, seorang aktor itu bertindak secara sengaja untuk mencapai suatu tujuan, dengan tujuan (dan tindakan) yang dibangun oleh nilai. Nilai tersebut adanya di dalam pengetahuan aktor. Pengetahuan dari aktor tersebut mempengaruhi dan menghasil tindakan yang menurut aktor tersebut rasional. Aktor yang dimaksud oleh penulis dari penelitian ini adalah siswa berprestasi kelas X SMK Teuku Umar yang bertindak secara sengaja melalui pertimbangan logis

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

dalam memilih SMK Teuku Umar Semarang lembaga pendidikannya. Jadi teori pilihan rasional dari Coleman tepat untuk mengkaji tujuan dari penelitian ini.

## B. Kajian Hasil-Hasil Penelitian yang Relevan

Untuk menghasilkan penelitian yang komprehensif, maka penulis menggunakan beberapa referensi sebagai bahan perbandingan, di antaranya yaitu penelitian dari Dharmayanti dan Munadi (2014) yang berjudul Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Siswa SMP Masuk SMK di Kota Pontianak. Jenis Penelitian ini adalah ex-post facto. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX SMP di Kota Pontianak yang berjumlah 8.000 orang. Penentuan ukuran sampel menggunakan table Issac & Michael. Dari table yang disediakan dengan taraf kesalahan 5%, diperoleh sampel sebesar 350 orang. Pengambilan sampel dengan teknik clauster random sampling, pengumpulan data menggunakan angket. Teknik analisa data dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif yang digunakan untuk mendeskripsikan data masing-masing variabel dan analisis regresi yang digunakan untuk pengujian hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa (1) minat siswa SMP masuk SMK terdapat kategori baik dengan rata-rata skor 41,79; (2) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pemahaman diri terhadap minat siswa SMP masuk SMK di Kota Pontianak dengan nilai r= 0,743; p= 0,000; (3) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara lingkungan terhadap minat siswa SMP masuk SMK di Kota Pontianak dengan nilai r=0,527; p=0,000; (4)

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara citra SMK terhadap minat siswa masuk SMK dengan nilai r= 0,678; p= 0,000; dan (5) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pemahaman diri, lingkungan, dan citra SMK secara bersama-sama terhadap minat siswa SMP masuk SMK di Kota Pontianak. Prediksi perubahan Y ditunjukan oleh persamaan garis regresi Y = -8,735 + 0,749 X 1 + 0,126 2 + 0,453 X.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak yaitu sama-sama mengkaji tentang ketertarikan siswa dalam memilih SMK sebagai lembaga pendidikannya. yaitu faktor-faktor siswa dalam memilih SMK sebagai lembaga pendidikannya. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada jenis penelitiannya, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian yaitu *ex-post facto,* sedangkan penelitian yang akan diteliti menggunakan pendekatan kualitatif.

Referensi selanjutnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Zulfah dan Mudzakki (2015). Zulfah dan Mudzakir mengkaji tentang bagaimana rasionalitas orang tua memilih *International Class Program (ICP)* bagi siswa SD Khadijah II Surabaya. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis ialah sama-sama mengkaji tentang rasionalitas menganai pendidikan, tetapi fokus kajian dari penelitian yang telah dilakukan oleh Zulfah dan Mudzakki dengan penelitian yang akan penulis lakukan berbeda. Jika Zulfah dan Mudzakki berfokus pada rasionalitas orang tua mengenai pendidikan anaknya, sedangkan penelitian yang akan penulis

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

lakukan akan berfokus pada rasionalitas siswa berprestasi kelas X SMK Teuku Umar Semarang.

Referensi selanjutnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Meita Arsita *et. al.*, (2016). Meita Arsita *et. al.* mengkaji tentang alasan orang tua memilih pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan remaja awal. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada beberapa alasan orang tua dalam menyekolahkan anaknya di pesantren. Alasan tersebut adalah keinginan agar anaknya memiliki akhlak yang bagus, perasaan ketidakmampuan mendidik anak di rumah, orang tua aktif mengikuti pengajian di MTA (Majlis Tafsir Alquran) sehingga memeroleh kesamaan pemahaman tentang cara mendidik anak, orang tua merupakan alumni dari MTA Gemolong, biaya pendidikan asrama yang tergolong murah, dan keyakinan orang tua bahwa MTA Gemolong merupakan lembaga yang paling tepat dalam menuntun anaknya mengenai ajaran agama Islam. Alasan-alasan tersebut erat kaitannya dengan latar belakang orang tua sebagai anggota organisasi MTA, sebab dengan menyekolahkan anaknya di MTA akan bermanfaat bagi pengembangan MTA.

Kesamaan penelitian yang telah dilakukan oleh Meita Arsita *et. al.*, dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu sama-sama mengkaji mengenai rasionalitas dalam memilih lembaga pendidikan. Perbedaan dari kedua kajian tersebut terletak pada subjek penelitian dari kedua kajian tersebut. Jika penelitian yang telah dilakukan oleh Meita Arsita *et. al.*, objek penelitiannya adalah orang tua siswa, sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan objek penelitiannya adalah siswanya sendiri yaitu memfokuskan

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

tentang rasionalitas siswa berprestasi kelas X SMK Teuku Umar dalam memilih lembaga pendidikan.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Lestari dan Mudzakkir (2016) yang mengkaji adanya fenomena SMK menjadi incaran peserta didik setalah lulus dari SMP di Desa Dingil Kecamatan Jatirogo Kabupaten Tuban. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada dua faktor utama remaja Desa Dingil Kecamatan Jatirogo Kecamatan Tuban dalam memilih SMK. Pertama, dari faktor orang tua meliputi, (1) Faktor biaya. (2) Memenuhi keinginan anak dengan senang hati dan juga dengan keterpaksaan. (3) Mendapatkan pekerjaan yang layak untuk anaknya. (4) Melihat potensi yang dimiliki anaknya. Kedua, dari faktor anaknya. (1) Menjaga hubungan dengan pasangannya. (2) Mendapatkan pekerjaan yang layak untuk membantu perekonomian keluarga. (3) Orientasi karena melihat alumni yang sudah lebih dahulu mencapai kesuksesan. (4) Harapan ketika sudah lulus langsung mendapatkan pekerjaan. (5) Kesadaran diri sendiri akan potensi yang dimiliki lebih condong ke SMK.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis terletak pada objek penelitiannya serta teori yang digunakan. Kalau penelitian ini objeknya adalah orang tua beserta anaknya dengan dua teori yang digunakan, yaitu teori tindakan sosial dai Max Weber dan teori pilihan rasional dari James Coleman, sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis obyeknya adalah siswa berprestasi kelas X SMK Teuku Umar

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Semarang dengan menggunakan satu teori saja, yaitu teori pilihan rasional dari James Coleman.

Referensi lain yang penulis gunakan adalah penelitian dari Sari dan Munadi (2017) yang mengkaji tentang faktor-faktor yang mempengaruhi siswa SMP tertarik untuk melanjutkan pendidikan ke SMK di Magelang. Dalam penelitiannya Sari dan Munadi menggunakan metode *expost facto* yang terdiri dari empat variabel bebas yang terdiri dari pengetahuan diri dari siswa SMP, prestasi akademik, bimbingan dan konseling, serta citra SMK dan variabel terikat, yaitu ketertarikan siswa SMP untuk melanjutkan pendidikan ke SMK di Magelang. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 387 siswa. Dalam mengumpulkan data, Sari dan Munadi menggunakan kuesioner dan dokumentasi dan teknik analisis data dengan menggunakan analisis deskriptif dan regresi.

Hasil penelitian Sari dan Munadi menghasilkan kesimpulan tiga kesimpulan, yaitu (1) minat siswa SMP di Magelang untuk melanjutkan pendidikan ke SMK termasuk dalam kategori tinggi dengan persentase 83%; (2) terdapat hubungan positif dan signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat; (3) keempat variabel bebas secara kolektif memiliki kontribusi positif dan signifikan terhadap minat siswa SMP untuk melanjutkan pendidikan ke SMK di Magelang.

Kesamaan penelitian yang telah dilakukan oleh Sari dan Munadi dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah sama-sama meneliti tentang ketertarikan siswa ke lembaga pendidikan SMK, sedangkan perbedaannya

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

adalah pada segi metode yang digunakan serta subjek penelitian. Jika penelitian yang telah dilakukan Sari dan Munadi menggunakan metode penelitian kuantitatif dan objeknya adalah siswa SMP, sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan menggunakan metode penelitian kualitatif dan objeknya adalah siswa berprestasi kelas X SMK Teuku Umar Semarang.

Referensi berikutnya dari Saehu (2018) yang berjudul Rasionalitas Pemilihan Program Studi Rumpun Sosial-Humaniora pada SBMPTN oleh Siswa IPA Bimbingan Belajar BTA 8 Ciledug. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus, lokasi penelitiannya terletak di Bimbingan Belajar BTA 8 Ciledug, Sudimara Barat, Kota Tangerang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ialah dengan wawancara dan observasi. Hasil penelitian menunjukan bahwa pemilihan program studi rumpun Sosial-Humaniora oleh siswa-siswi IPA merupakan pilihan rasional yang ditentukan dengan pertimbangan untuk mendapatkan tujuan atau keuntungan yang didukung oleh sumber daya yang mereka miliki. Rasionalitas tersebut terbentuk secara individual yang dapat berbeda satu dengan lainnya.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis terletak pada fokus penelitian. Jika penelitian yang dilakukan oleh Saehu memfokuskan kajiannya mengenai rasionalitas siswa dalam memilih program studi dalam SBMPTN, sedangkan penelitian yang akan dilakukan memfokuskan kajiannya tentang rasionalitas siswa berprestasi kelas X dalam memilih lembaga pendidikan SMK.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Berdasarkan hasil kajian-kajian penelitian yang relevan di atas, dapat dilihat bahwa belum ada penulis yang mengkaji tentang rasionalitas siswa berprestasi yang memilih masuk ke SMK, padahal tidak dapat dipungkiri bahwa SMK dianggap sebagai sekolah pencetak tenaga buruh, dipandang sebelah mata oleh masyarakat, dan lulusan SMK menyumbang angka pengangguran paling banyak dibanding lulusan lembaga pendidikan lainnya. Akan tetapi ada hal yang menarik, yaitu fenomena banyaknya siswa lulusan SMP atau sederajat yang berprestasi dan memilih masuk ke SMK. Jadi penulis tertarik untuk mengkaji tersebut.

## C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dalam penelitian ini menggambarkan secara singkat alur pikir dalam penelitian sehingga mudah untuk dipahami. Kerangka berpikir dalam penelitian ini dibuat berdasarkan permasalahan, fokus penelitian, serta teori yang digunakan sebagai pisau untuk menganalisis fokus penelitian dalam penelitian ini.

Pendidikan merupakan pondasi penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya menusia, karena melalui pendidikan manusia dapat belajar dan beradaptasi dengan lingkungan sekitar serta perubahannya selama hidup. Pendidikan juga membantu manusia dalam mengembangkan potensi diri serta dapat meningkatkan kedudukan manusia dilingkungan masyarakat (Nasution dalam Susiana, 2010:1).

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Untuk memenuhi kebutuhan akan pendidikan, maka terciptalah suatu lembaga pendidikan formal. Perwujudan dari lembaga pendidikan formal berupa sekolah, baik dari jenjang sekolah dasar sampai sekolah menengah atas. Salah satu lembaga pendidikan formal yang ada di Indonesia adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). SMK ditawarkan oleh pemerintah Indonesia sebagai lembaga pendidikan yang sederajat dengan Sekolah Menengah Atas (SMA) atau Madrasah Aliyah (MA) yang bertujuan untuk mempersiapkan para siswanya sebagai generasi muda yang siap memasuki dunia kerja.

Tujuan utama dari pendidikan adalah untuk menciptakan generasi berprestasi serta generasi yang dapat bersaing ditengah perkembangan zaman yang semakin kompetitif. Sebagian besar siswa berprestasi berorientasi dan berlomba-lomba untuk ke sekolah favorit, seperti SMA Negeri atau *boarding school* yang memiliki Yayasan Sekolah yang *elite* dan memiliki *prestise* tinggi. Berbeda dengan hal tersebut, banyak juga siswa lulusan SMP atau sederajat yang berprestasi yang memilih melanjutkan jenjang pendidikannya ke Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Hal tersebut dapat dibuktikan bahwa SMK tidak lagi menjadi pilihan terakhir bagi siswa lulusan Sekolah Menengah Pertama (SMP) atau sederajat dalam memilih lembaga pendidikan yang lebih tinggi. Hal tersebut ditunjukan dengan jumlah peminat SMK dari tahun ke tahun yang terus mengalami peningkatan, bahkan saat ini SMK menjadi buruan masyarakat. Salah satu SMK yang memiliki banyak peminat yaitu SMK Teuku Umar Semarang.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

SMK Teuku Umar Semarang berdiri pada tahun 1992. Pada awal berdirinya sekolah ini hanya terdapat 2 program keahlian, yaitu: Akuntansi dan Manajemen Pemasaran. Seiring berjalannya waktu, SMK Teuku Umar Semarang semakin berkembang, program keahliannya pun bertambah mengikuti kebutuhan dunia kerja. Sejak tahun ajaran 2018/2019 terdapat 5 program keahlian, yaitu Akuntasi, Managemen Pemasaran, Administrasi Perkantoran, Rekayasa Perangkat Lunak, dan Teknik Kendaraan Ringan. Dalam hal ini peneliti akan meneliti bagaimana latar belakang siswa berprestasi kelas X SMK Teuku Umar Semarang, bagaimana rasionalitas siswa berprestasi kelas X dalam memilih SMK Teuku Umar Semarang sebagai lembaga pendidikannya, dan apa saja kendala yang dialami oleh siswa berprestasi kelas X selama bersekolah di SMK Teuku Umar Semarang. Dari ketiga rumusan masalah yang akan diteliti oleh peneliti maka penelitian ini akan dikaji dengan Teori Pilihan Rasional dikemukakan oleh James Coleman.

Orientasi besar dari teori Pilihan Rasional James Coleman adalah orang-orang bertindak secara sengaja kearah suatu tujuan, dengan itu dibentuk oleh nilai-nilai atau pilihan-pilihan. Ada 2 unsur atau elemen kunci dalam teori pilihan rasional dari James Coleman yaitu Aktor dan Sumber daya. Aktor adalah individu yang memiliki kontrol atas sumber daya yang ia miliki, sedangkan sumber daya adalah sesuatu yang dikendalikan dan digunakan aktor untuk mendukung tindakan dalam rangka mencapai tujuan.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Kerangka penelitian dalam penelitian ini dapat dilihat pada Bagan 2.1.

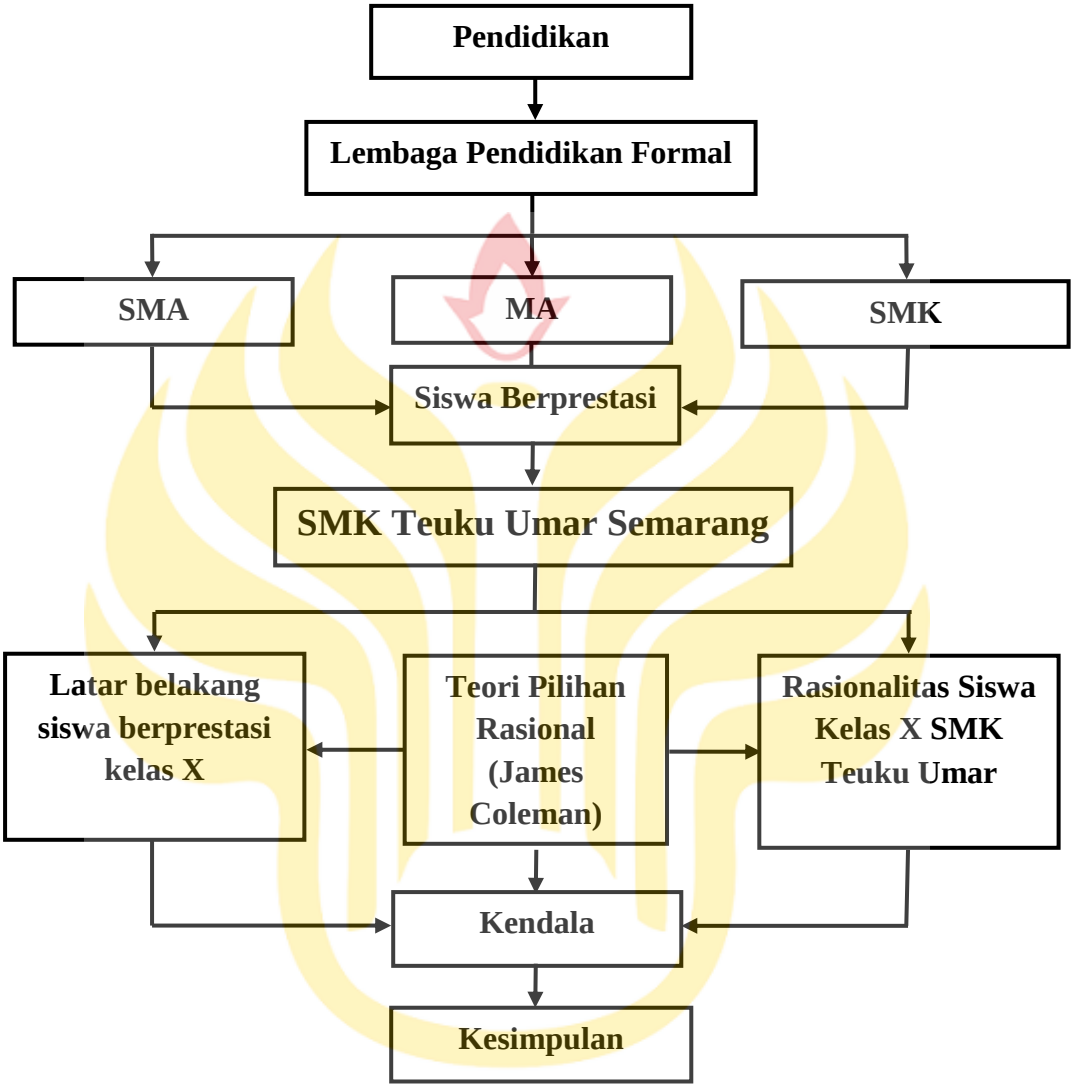


**Bagan 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian**

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

# BAB V

# PENUTUP

## A. Simpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian tentang Rasionalitas Siswa Berprestasi Kelas X SMK Teuku Umar Semarang dalam Memilih Lembaga Pendidikan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemilihan SMK Teuku Umar Semarang tersebut oleh siswa lulusan SMP atau sederajat di latar belakangi oleh beberapa faktor, yaitu latar belakang pendidikan keluarga, latar belakang ekonomi keluarga, serta latar belakang sosial keluarga. Beberapa faktor tersebut memengaruhi rasionalitas aktor dalam bertindak secara sengaja ke arah suatu tujuan, dimana dengan tujuan tersebut dibentuk oleh nilai-nilai yang ada di SMK Teuku Umar Semarang.
2. Rasionalitas siswa berprestasi kelas X SMK Teuku Umar Semarang dalam memilih lembaga pendidikan selanjutnya tidak lepas dari tujuan yang ingin dicapai. Tujuan tersebut antara lain yaitu ingin membahagiakan orang tua, siswa ingin mempunyai bekal serta ketrampilan tertentu. Sedangkan dalam pemilihan SMK Teuku Umar Semarang sebagai lembaga pendidikan selanjutnya dari para siswa dan siswi berprestasi ini tentunya tidak terlepas dari pertimbangan-pertimbangan rasional yang paling menguntungkan dan pertimbangan tersebut tidak lepas dari sumber daya yang siswa miliki.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

3. Kendala yang dialami oleh siswa berprestasi kelas X selama bersekolah di SMK Teuku Umar Semarang ini cukup bervariatif mulai dari masalah administrasi, faktor keluarga, sampai dengan faktor lingkungan sosial. Sumber daya atau masalah ekonomi yang harusnya dapat dikendalikan oleh aktor untuk mencapai tujuan justru menjadi masalah utama yang muncul mengingat mayoritas siswa-siswi SMK Teuku Umar Semarang berasal dari kelas ekonomi menengah ke bawah.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini, maka penulis memberikan saran ke beberapa pihak, yaitu:

1. Bagi orang tua untuk mendukung serta mengarahkan putera-puterinya sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki.
2. Bagi siswa-siswi SMK Teuku Umar belajarlah dengan giat untuk mencapai hal yang kalian inginkan.
3. Bagi sekolah, mewadahi siswa berprestasi dalam kegiatan maupun perlombaan.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

# DAFTAR PUSTAKA


Agger, B. 2006. *Teori Sosial Kritis: Kritik, Penerapan dan Implikasinya*. Terjemahan Nurhadi. Jakarta: Kreasi Wacana.

Arsita, M., *et al*. 2016. 'Rasionalitas Pilihan Orang Tua Terhadap Pesantren sebagai Lembaga Pendidikan Remaja Awal: Universitas Sebelas Maret di Surakarta'. Dalam *Jurnal Sosialitas.* Issue. 22. No. 213. Hal. 1-17.

Bahkri, H. F. 2013. 'Peningkatan Prestasi Belajar dengan Strategi *Discovery* pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas V MI Mubtadi'ul Ulum Kesamben Jombang'. *Skripsi*. Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya: Fakultas Tarbiyah..

Cindiana, M. 2015. 'Perjokian Skripsi Dikalangan Mahasiswa di Pacitan'. Skripsi. Surabaya: Universitas Airlangga.

Dharmayanti, W dan Munadi, S. 2014. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Siswa SMP Masuk SMK di Kota Pontianak. Pontianak : IKIP PGRI Pontianak.

Elmawita. 2013. *Pengaruh Pengetahuan Awal Tentang SMK dan Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Minat Siswa SMP Melanjutkan ke SMK (Studi Pada Siswa SMP Negeri di Kota Bukittinggi).*Skripsi diterbitkan. Padang: Program Sarjana Universitas Negeri Padang.

Hanafie, R. 2010. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.

Irfan, A. D. 2017. 'Pilihan Rasional Studi di Sekolah Alam Madinah School'. Skripsi. Jakarta:Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

Jatmoko, D. 2013. 'Relevansi Kurikulum SMK Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan terhadap Kebutuhan Dunia Industri di Kabupaten Sleman: Universitas Negeri Yogyakarta di Yogyakarta'. Dalam *Jurnal Pendidikan Vokasi*. No. 1. Hal. 1-13.

https://kbbi.web.id/rasional. (10 Feb. 2019).

Lestari, S dan Mudzakkir, M. 2016. Rasionalitas Memilih Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) (Studi Kasus di Desa Dingil Kecamatan Jatirogo Kabupaten Tuban). Surabaya : Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Surabaya.

Maryati, T., H. Elmunsyah, dan E. Sutadji. 2016. 'Pentingnya Pengembangan Profesionalitas Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SMK: Universitas Negeri Malang'. *Makalah* disajikan dalam Seminar Nasional


UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Pendidikan, Surakarta, Lembaga Pengembangan Publikasi Ilmiah dan Buku Ajar Universitas Muhammadiyah Surakarta, 25 Maret.

Miles, M. B. dan A. M. Hubermas. 1992. *Analisis Data Kualitatif : Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru*. Terjemahan T. R. Rohidi. Jakarta: Universitas Indonesia Press.

Moleong, S. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Munib, A. 2012. *Pengantar Ilmu Pendidikan.* Semarang: Pusat Pengembangan MKU/MKDK-LP3 Universitas Negeri Semarang.

Panjaitan, S. D. 2016. 'Rasionalitas Generasi Muda dalam Berwirausaha (studi Kasus pada Mahasiswa Unila yang pernah Mengambil Mata Kuliah Kewirausahaan)'. *Skripsi*. Universitas Lampung: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tetang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan. 2010. Jakarta: Departemen Hukum dan HAM.

Ritzer, G. dan D. J. Goodman. 2014. *Teori Sosiologi Modern Edisi Terbaru*. Terjemahan Nurhadi. Bantul: Kreasi Wacana.

Saehu, R. 2018. Rasionalitas Pemilihan Program Studi Rumpun Sosial-Humaniora Pada SBMPTN Oleh Siswa IPA Bimbingan Belajar BTA 8 Ciledug: Universitas Sebelas Maret di Surakarta. Dalam *Jurnal Sosiologi*. Vol. 2. No. 1. Hal. 73-81.

Sukmana, Y. 2019. Lulusan Banyak yang Mengganggur, Apa Salah SMK Kita?. https://ekonomi.kompas.com/read/2019/01/15/060600226/lulusan-banyak-yang-mengganggur-apa-salah-smk-kita. (15 Jan. 2019).

Sari, D. P. dan S. Munadi. 2017. 'Factors Affecting Junior High School Students' Interest in Contiuning to Vocational Nigh School in Magelang District: Universitas Negeri Yogyakarta di Yogyakarta''. Dalam *Jurnal Pendidikan Vokasi*. Vol. 7. No. 2. Hal. 193-202.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif* dan *R & D.* Bandung: Alfabeta.

Sujarweni, V. Wiratna. Metodelogi Penelitian. PUSTAKABARPRESS: Yogyakarta.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Sumarno. 2011. 'Sekolah Kejuruan Naik Daun'. Dalam Okezone. Edisi Senin, 19 Desember 2011. http://news.okezone.com/read/2011/12/19/373/544141/sekolah-kejuruan-naik-daun. (18 Ag. 2016).

Susanto, R. dan P. Sudira. 2016. 'Evaluasi Sarana dan Prasarana Praktik Teknik Komputer dan Jaringan di SMK Kabupaten Sukoharjo: Universitas Negeri Yogyakarta di Yogyakarta'. Dalam *Jurnal Pendidikan Vokasi*. No. 1. Hal. 54-65.

Susiana, S. F. 2010. 'Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Kesadaran Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada Masyarakat Sekaran'. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang.

*Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. 2003. Jakarta: Sekretaris Negara Republik Indonesia.

Zulfah dan Mudzakkir, M. 2015. Rasionalitas Orang Tua Memilih International Class Program (ICP) Bagi Siswa SD Khadijah II Surabaya. Surabaya : Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Surabaya.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG